

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Batik merupakan warisan budaya yang harus dilestarikan dan dilindungi sebagai warisan budaya yang telah diakui dan berkembang di Indonesia. Setiap daerah memiliki karakteristik, arti dan makna tersendiri dari setiap motif batik yang dimiliki. Tanggal 30 September 2009, UNESCO mengakui batik sebagai warisan budaya secara resmi. Adanya pengakuan tersebut pada setiap tanggal 2 Oktober ditetapkan menjadi hari batik nasional.

Batik memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat Jawa. Kain batik tidak hanya digunakan setiap hari, tetapi batik juga berperan dalam berbagai acara seperti acara pernikahan, menyambut kelahiran bayi, atau upacara-upacara tertentu. Perkembangan batik di era modern saat ini, kain batik telah dimodifikasi dan dikembangkan menjadi sebuah pakaian yang indah. Kain batik juga dipakai untuk baju seragam sekolah, seragam kantor, ataupun baju batik *modern* berkelas internasional yang digunakan dalam kegiatan resmi (Yasmin & Ivanna, 2023).

Batik Kujati Perdana merupakan usaha yang dimiliki oleh BUMDes. Proses produksi batik ini sangat sederhana, sebab dalam proses pembuatannya masih menggunakan tenaga manusia tanpa adanya bantuan mesin. Motif batik yang digunakan juga masih sangat sederhana, upaya Bumdes dalam mendukung usahanya adalah mendirikan usaha batik dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Tabel 1.1. Data Keuangan batik oleh UKM Batik "Kujati Perdana" Tahun 2018-2022 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Pendapatan (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2018	24.000.000,00	4.845.000,00
2019	26.500.000,00	6.365.000,00
2020	20.000.000,00	3.496.000,00
2021	16.800.000,00	2.715.500,00
2022	20.750.000,00	3.885.500,00

Sumber Data: UKM Batik Kujati Perdana, 2023

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pendapatan pada UKM Batik Kujati Perdana mengalami fluktuasi naik turun setiap tahunnya. Adanya fluktuasi naik turunnya pendapatan berdampak pada keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan. Tabel 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan penjualan setiap tahunnya selama 5 tahun terakhir sebesar 0,18% dan rata-rata peningkatan laba setiap tahun selama 5 tahun terakhir sebesar 0,35%.

Berdasarkan pada Tabel 1.1 disimpulkan bahwa permasalahan yang dialami oleh UKM Batik Kujati Perdana yaitu terbatasnya pada proses produksi yang dilakukan tiap tahun merupakan dampak minimnya modal yang digunakan dalam menghasilkan batik, karena ukm tersebut belum masuk kedalam rantai perdagangan industri besar. Pemasaran yang dilakukan juga masih sangat tradisional, sebab dari rendahnya pengetahuan terhadap IPTEK. Dampak dari permasalahan yang dialami UKM menyebabkan penjualan batik mengalami fluktuasi naik turun selama 5 tahun terakhir karena penjualan tersebut bergantung pada sistem *by order*.

Produksi batik hanya dilakukan saat adanya pemesanan dari pihak konsumen yang berasal dari lingkungan sendiri. Permasalahan yang terjadi perlu adanya evaluasi kinerja keuangan dalam penilaian atas kebijakan manajemen dalam pengambilan keputusan yang akan datang. Gambaran tentang perkembangan keuangan dan data keuangan dapat dilakukan dengan adanya interpretasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan.

Adanya permasalahan yang terjadi pada UKM batik maka diperlukan adanya analisis kinerja keuangan oleh pihak UKM kujati perdana. Kinerja keuangan dapat mencerminkan suatu gambaran atau kondisi atas keberhasilan yang telah dicapai suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang dapat diukur dengan alat analisis terhadap data keuangan. Ukuran yang sering digunakan dalam interpretasi dan analisis kinerja keuangan yaitu rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan adalah perhitungan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dimasa lalu, saat ini, dan masa depan (Hantono, 2018). Alasan penggunaan rasio keuangan adalah agar dapat mengetahui kondisi atau gambaran terkait kesehatan perusahaan yang akan diukur dan menentukan apakah kondisi keuangan dari kinerja perusahaan dalam keadaan sehat ataupun tidak sehat selama waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian oleh (Tyas, 2020) tentang kinerja keuangan perusahaan dilihat dari rasio likuiditas perusahaan dikatakan baik (*likuid*), rasio solvabilitas menunjukkan dalam keadaan baik (*solvable*), rasio aktivitas dikatakan baik, dan rasio profitabilitas dikatakan dalam kondisi yang sehat. Penelitian yang dilakukan oleh (Defa et al., 2022) tentang kinerja keuangan perusahaan dilihat dari

rasio likuiditas dan rasio solvabilitas memiliki hasil yang tidak sehat karena nilai rata-rata masih dibawah industri, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas menunjukkan hasil yang tidak baik karena mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian penelitian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul "Analisis Kinerja Keuangan UKM pada Batik Kujati Perdana Pandaan-Pasuruan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah maka peneliti membuat rumusan masalah yaitu: Bagaimana kinerja keuangan tahunan pada UKM Batik Kujati Perdana pada tahun 2019-2022?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan tahunan pada UKM Batik Kujati Perdana tahun 2019-2022.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Pemilik UKM Batik Kujati Perdana

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi UKM Batik Kujati Perdana untuk memberikan gambaran informasi terkait analisis kinerja

keuangan dimasa yang akan datang sekaligus menjadi bahan pertimbangan terkait kelanjutan usaha.

b. Bagi pihak Pemasok

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pihak pemasok dalam memprediksi kelancaran dalam memasok kebutuhan UKM Batik Kujati Perdana yang akan dilakukan dikemudian hari.

c. Bagi Pihak Kreditur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk kreditur dalam menilai kelayakan kredit dari calon pelanggannya dan dapat mengendalikan atau mengontrol kredit yang sedang beredar.

d. Bagi Pemerintah Kabupaten Pasuruan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk membantu memberikan penilaian kinerja dan penyaluran modal tambahan pada UKM Batik Kujati Perdana.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai gambaran, literasi, informasi dan pembanding penelitian bagi peneliti selanjutnya tentang analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan.